

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan terhadap Nn.S dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian secara SOAP, Nn.S diberikan beberapa asuhan yaitu : Edukasi KIE gizi sehat, pemberian obat analgetik, menganjurkan Nn.S untuk melakukan pemijatan dengan teknik akupresure dan Kompres hangat.

Setelah diberikan asuhan kebidanan pada remaja Nn. S dengan melakukan akupresure uruntuk menunkan nyeri haid (dismenore primer), didapatkan kesimpulan pada kasus Nn. S umur 19 tahun dengan data subjektif yaitu Menstruasi hari pertama dan merasakan nyeri sedang pada perut bagian bawah sehingga mengganggu aktifitasnya. Kesadaran composmentis, keadaan emosional cemas, tekanan darah 100/70 mmHg, suhu : 37,0°C, nadi 80 x/menit, respirasi 20 x/menit, berat badan 50 kg, tinggi badan 160 cm, dengan tatalaksana melakukan pemijatan akupresure 30 kali dalam 3 hari berturut-turut.

Pada interpretasi data di dapat diagnosa kebidanan Nn. S umur 19 tahun dengan dismenore primer dan masalah diperoleh nyeri dan cemas. Masalah cemas ini terjadi karena Nn. S mengalami dismenore. Bagi remaja putri ini hal yang abnormal yang menimbulkan rasa nyeri sehingga remaja putri cemas dan untuk itu perlu mendapatkan dukungan support mental. Pada kasus Nn. S tidak dilakukan antisipasi karena telah mendapatkan penanganan yang tepat. Pada kasus ini, perencanaan yang diberikan sesuai dengan keadaan Nn. S yang meliputi penjelasan pada klien tentang keadaannya, anjurkan klien untuk istirahat yang

cukup, rutin olahraga, mengurangi konsumsi makanan junkfood, anjurkan untuk melakukan pemijatan akupresure 30 kali selama 3 hari berturut-turut. Pelaksanaan yang dapat penulis lakukan adalah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Melakukan evaluasi selama kunjungan 4 kali didapatkan bahwa Nn. S pada awal kunjungan skala nyeri 5 dan setelah mendapatkan asuhan pada hari pertama maka skala nyeri Nn.S semakin berkurang menjadi 4, dihari kedua setelah dilakukan pemijatan akupresure skala nyeri berkurang menjadi 3, dihari ketiga setelah dilakukan pemijatan akupresure skala nyeri berkurang menjadi 2, dan setelah dilakukan pemijatan akupresure berturut-turut selama 3 hari dilakukan evaluasi didapatkan bahwa setiap hari skala nyeri berkurang satu skala setiap harinya. Mual yang dirasakan Nn.S telah teratasi dengan adanya pemijatan dengan teknik akupresur, kompres hangat, dan obat anti nyeri (Asammefenamat 3x1).

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik di TPMB Fitriyana, S.ST

Agar TPMB Fitriyana dapat mengajarkan pemijatan dengan metode akupresur dan dapat menerapkan akupresur sebagai terapi Non Farmakologi yang dapat diberikan kepada pasien dengan disminore.

2. Bagi Prodi DIII Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang

Agar institusi dapat mengadakan pelatihan dan pembelajaran mengenai teknik pemijatan akupresur pada disminore untuk mengurangi nyeri haid.

3. Bagi Keluarga dan Nn. S

Agar Nn.S melanjutkan pijatan akupresure sesuai dengan yang telah diajarkan dan melakukan kompres setiap menstruasi untuk mengurangi nyeri, menjalankan pola hidup sehat dan terhindar dari penyakit yang dapat menyebabkan disminore.